

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Evaluasi kesesuaian penyimpanan obat di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari sarana penyimpanan obat menggunakan pedoman Petunjuk Teknis Standar Kefarmasian di Rumah Sakit Tahun 2019 yang meliputi tata ruang diperoleh persentase sebesar 100% dan proses penyimpanan obat menggunakan pedoman Permenkes No. 72 Tahun 2016 yang meliputi persyaratan penyimpanan obat memperoleh persentase sebesar 83%, komponen dan metode penyimpanan sebesar 100%
2. Evaluasi efisiensi penyimpanan obat di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan hasil yang diperoleh yaitu:
 - a. Persentase kecocokan obat dengan kartu stok di gudang farmasi Rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu 97% (kurang).
 - b. Hasil perhitungan nilai TOR di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 22,51% (berlebih).
 - c. Persentase stok mati di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu 3,75% (berlebih).
 - d. Persentase stok akhir di gudang farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 4,4% (berlebih).
 - e. Persentase obat kadaluwarsa di gudang farmasi rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu 1% (berlebih).

B. Saran

1. Bagi peneliti lain supaya dapat melakukan penelitian mengenai manajemen pengelolaan obat antara lain perencanaan, permintaan, penerimaan, distribusi serta pengendalian obat.
2. Bagi rumah sakit diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk lebih baik pada pengelolaan penyimpanan obat pada kesesuaian penyimpanan obat yang belum sesuai khususnya pada persyaratan penyimpanan obat dan efisiensi penyimpanan obat pada stok mati, stok akhir, serta obat kadaluwarsa dan atau obat rusak.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA